

ANALISIS TEKNIK PERMAINAN DRUM PADA LAGU PRAHARA RUSAKING JAGAD KARYA BUNGA BANGSA

Ihsan Nur Aziz¹
Sandie Gunara²
Febbry Cipta²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Seni Musik, Fakultas Pendidikan Seni dan Desain
Universitas Pendidikan Indonesia
Email: Ihsan_nuraziz@upi.edu

ABSTRAK

Lagu Prahara Rusaking Jagad karya Bunga Bangsa, yang rilis pada bulan Mei 2022, sempat menjadi perbincangan hangat di kalangan para drummer, khususnya drummer tanah air. Hal itu dikarenakan pola permainan drum pada lagu tersebut sangatlah unik. Bunga dapat menyelaraskan antara ketukan drum bergaya metal dengan musik tradisional Indonesia, yang dimainkan secara apik dan terorganisir, serta terdengar seakan mendominasi keseluruhan isi lagu tersebut, sehingga menghasilkan suatu gaya musik yang tidak biasa. Penelitian yang berjudul “Analisis Teknik Permainan Drum set Pada Lagu Prahara Rusaking Jagad” bertujuan untuk mengetahui teknik permainan drum apa saja yang digunakan pada lagu tersebut, serta cara memainkan teknik-teknik permainan drum pada lagu tersebut. Untuk menjawab kedua pertanyaan tersebut, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif analisis, dengan pendekatan kualitatif. Data-data diperoleh melalui studi literatur, berupa buku dan jurnal, dokumentasi audio-visual, pembuatan partitur dan dari hasil wawancara secara langsung dengan Bunga Bangsa. Hasil dari penelitian ini yakni adanya penjelasan dan penjabaran tentang teknik permainan drum set dengan bantuan partitur secara mendalam. Penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pemain drum, serta guru-guru musik dibidang lainnya.

Kata kunci : Analisis, Teknik, Drum set, Prahara Rusaking Jagad, Bunga Bangsa

ABSTRACT

A The The song Prahara Rusaking Jagad by Bunga Bangsa, which was released in May 2022, had become a hot topic of discussion among drummers, especially drummers in Indonesia. That's because, the pattern of drumming on the song is very unique, Bunga can harmonize metal-style drum beats, with Indonesian traditional music, which is played nicely and organized, and sounds as if it dominates the entire contents of the song, resulting in a musical style that is not normal. The research entitled "Analysis of Drum Set Techniques on the Prahara Rusaking Jagad Song" aims to find out what drumming techniques are used in the song, as well as knowing how to play the drumming techniques in the song. To answer these two questions, data collection was carried out using a descriptive analysis method, with a qualitative approach. The data were obtained through literature studies, in the form of books and journals, audio-visual documentation, score-making, and from direct interviews with Bunga Bangsa. The results of this study will explain and describe the technique of playing the drum set with the help of scores, as well as the explanation in-depth and as clearly as possible. This research can be useful for drummers, as well as music teachers in other fields.

Keywords : Analysis, Technique, Drum set, Prahara Rusaking Jagad, Bunga Bangsa

PENDAHULUAN

Dalam suatu karya musik, drum set merupakan salah satu instrumen perkusi yang paling banyak digunakan. Dengan karakteristik yang unik, drum set terdiri dari beberapa instrumen perkusi yang dimodifikasi. Beragamnya struktur alat musik drum set, berdampak pada teknik permainan drum set yang begitu beragam. Dalam prakteknya, teknik memainkan drum set terdiri dari beberapa bagian umum, seperti cara memegang stik, cara menginjak pedal dan terdapat istilah *rudiment* atau yang disebut sebagai teknik pukulan dasar, yang meliputi pukulan tangan atau kaki (Fachrullah, 2020: 7), serta beberapa

istilah untuk menunjukkan suatu nama, dalam memainkan salah satu pattern drum set, seperti *half time groove*, *linear drumming*, *blastbeat* dan lain-lain.

Permainan drum set dalam sebuah lagu, berfungsi sebagai pemberi beberapa variasi, dan energi, serta sebagai penanda perubahan part lagu, sebelum menuju part lagu berikutnya (Rembang dkk, 2021: 938). Namun berbeda dengan lagu pada umumnya, lagu berjudul “Prahara Rusaking Jagad” karya Bunga Bangsa memiliki keunikan tersendiri, yakni dalam lagu tersebut berisi permainan drum set yang sangat mendominasi, bukan hanya volume drum yang lebih keras, namun sang drummer bernama

Bunga Bangsa, yang merupakan pencipta dari lagu tersebut, memang banyak memainkan teknik permainan drum set yang sangat kompleks.

Keunikan permainan drum set pada lagu Prahara Rusaking Jagad, juga terletak pada pola tabuh drum nya, yang seakan memainkan drum solo dengan banyak melakukan improvisasi. Tidak seperti pola tabuh drum dasar, yang pada umumnya melakukan pergerakan pukulan berulang, pada hi-hat, snare dan bass drum yang terkadang dimainkan secara bersamaan dan saling tumpang tindih. (Lempoy, 2022). Bunga juga menambahkan beberapa instrument perkusi pada drum set miliknya, seperti *cowbell*, tamborin, snare tanpa kawat, *chines cymbal*, *splash cymbal* dan *chopper cymbal* yang semakin mewarnai permainan drum set pada lagu tersebut.

Permainan drum set yang sangat kompleks dalam sebuah lagu sangat mudah untuk dijumpai, namun permainan drum pada lagu Prahara Rusaking Jagad, bukan hanya sekedar tabuhan drum yang rumit, akan tetapi Bunga dapat menyelaraskan antara ketukan drum yang rumit dengan musik tradisional Indonesia, yang dikemas secara apik dan terorganisir, sehingga menghasilkan suatu gaya musik yang tidak biasa.

Lagu Prahara Rusaking Jagad sendiri menceritakan tentang, rusaknya bumi akibat ulah manusia, yang memanfaatkan bumi secara berlebihan, tanpa memikirkan dampak panjang, terhadap keberlangsungan seluruh mahluk hidup di muka bumi. Terdapat beberapa ilmu yang bisa diambil, khususnya dalam ruang lingkup teknik permainan drum set, yang bisa dipelajari dan dikembangkan untuk karya-karya musik yang akan datang.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode deskriptif analisis, dengan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang tujuannya untuk memahami suatu konteks dengan pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai kondisi dalam suatu konteks. Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana dikutip Nugrahani (2014), penelitian kualitatif

merupakan prosedur penelitian yang mampu menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku dari orang-orang yang diamati. Menurut Sugiyono (2013), analisis deskriptif merupakan metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran suatu objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa adanya maksud membuat kesimpulan yang berlaku umum.

Peneliti melakukan analisis dengan memecahnya mejadi tiga tahap yaitu: tahap pertama menganalisis audio visual yang relevan, mengkaji serta memahamai isi dari lagu dan video klip lagu Prahara Rusaking Jagad karya Bunga Bangsa. Tahap kedua melakukan wawancara secara langsung terhadap Bunga bangsa, mentranskripsi dan menganalisis partitur, serta mengkaji fenomena musik yang terdapat pada lagu prahara rusaking jagad karya bunga bangsa. Data-data selanjutnya juga diperoleh dari alat bantu, seperti alat rekam audio video untuk menggambil gambar dan suara serta sarana internet untuk mendapatkan informasi yang akurat megenai topik yang diteliti.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, apa saja teknik permainan drum set yang terdapat dalam lagu prahara rusaking jagad dan bagaimana teknik permainan drum set tersebut dimainkan dalam lagu Prahara Rusaking Jagad. Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif sangat relevan dengan penelitian analisis suatu karya musik, dikarenakan nantinya data yang disajikan berupa deskripsi mengenai informasi yang ditemukan dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

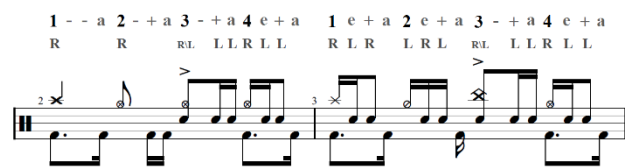
Lagu Prahara Rusaking Jagad merupakan single kedua dari Bunga Bangsa, yang mengusung tema *etnik progressive metal*, dimana isi dalam lagu tersebut merupakan penggabungan antara alat musik *combo* modern dan alat musik tradisional Indonesia, yakni gamelan, suling, kecapi dan kendang. Walaupun lagu tersebut terdengar sangat rumit, namun komposisi lagu tersebut tidak termasuk kedalam komposisi musik kontemporer. Dalam wawancara yang dilakukan terhadap Bunga

Bangsa dan Icing selaku manager Bunga Bangsa, dikatakan lagu Prahara Rusaking Jagad tetap menggunakan komposisi musik populer, namun dengan bentuk dan struktur lagu yang tidak biasa. Lagu Prahara Rusaking Jagad, menggunakan tempo 110 bpm, dengan birama yang berubah-ubah, dari 4/4, 6/8, 3/4, 5/8, 7/8, hingga 8/8, dengan nada dasar G minor.

Teknik Permainan Drum set Dalam Lagu Prahara Rusaking Jagad

Pada keseluruhan lagu Prahara Rusaking Jagad, Bunga Bangsa menggunakan teknik *mached grip* untuk memegang stik drum, dan dominan menggunakan teknik *heel up* untuk menginjak pedal. Dengan banyaknya teknik permainan drum atau *pattern* drum yang terdapat dalam lagu Prahara Rusaking Jagad, terdapat beberapa teknik yang dapat mewakili seluruh alur permainan drum set, antara lain:

1) Half-time feel/Half time beat



Gambar 1. Bar 2-3, Half Time Feel

Permainan drum diawali dengan teknik *half time beat*, atau pukulan paruh waktu. Teknik memainkan *half time beat* pada dasarnya terletak pada pukulan snare yang dimainkan setengah dari pukulan biasanya (Strong, 2006). Dalam satu bar beat drum, pukulan snare pada umumnya jatuh pada ketukan kedua dan empat, namun dalam kasus *half time beat*, snare biasanya jatuh pada ketukan ketiga dan terkadang pada ketukan keempat.

Teknik permainan *half-time* pada lagu Prahara Rusaking Jagad, banyak terjadi pada bar 2-9 dan beberapa lainnya terletak pada selingan lagu dengan permainan yang pendek. Untuk memainkan teknik pada partitur diatas, pukulan tangan kiri berfokus pada snare, tangan kanan pada cymbal dan *open hi-hat*. serta pada bagian pukulan kaki, teknik yang digunakan adalah pukulan singkopasi, dan

double stroke dengan menggunakan teknik *slide* menggunakan kaki kanan.

2) Normal Time Feel/Back Beat



Gambar 2. Bar 59-60, Normal Time Feel/Backbeat

Seperti yang telah di singgung pada poin sebelumnya, terkait *half time feel* yang merupakan setengah pukulan snare dari yang biasanya, umumnya jika pukulan *half time feel* terdapat satu pukulan snare utama pada setiap satu bar, maka dari itu, pada pukulan *normal time*, terdapat dua pukulan sanare utama disetiap satu bar. Dikarenakan pukulan snare dalam teknik *normal time* biasanya jatuh pada ketukan kedua dan keempat, hal tersebut juga bisa dinamakan dengan teknik *backbeat*. *Backbeat* merupakan ketukan kedua dan keempat pada hitungan birama 4/4 (Sherrill, 2008).

Pada lagu Prahara Rusaking Jagad, teknik *backbeat* atau *normal time feel*, terjadi pada bagian *chorus* atau bar 59, dan beberapa lainnya terdapat pada selingan lagu dengan permainan yang pendek. Teknik *backbeat* sangat sederhana, dimana teknik tersebut merupakan dasar dari segala ketukan drum pop maupun rock. Pada partitur diatas, terlihat suatu permainan yang sangat menonjol, yang terletak pada not bass drum, teknik yang dimainkan pada bass drum tersebut merupakan teknik *double pedal*. Bunga memainkan *double pedal* dengan menggunakan *rudiment single stroke*, yaitu kaki memukul secara bergantian memainkan not 1/16 secara konsisten.

3) Double Time Feel



Gambar 3. Bar 23-24, Double Time Feel

Seperti teknik *half time feel* (Setengah) dan *normal time feel*, teknik *double time feel*

adalah dua kali lipat pukulan snare dari teknik *normal time feel*, jika *normal time feels* terdapat dua pukulan snare dalam satu bar, maka *double time feel* terdapat empat pukulan snare dalam satu bar. *Double time feel* sering digunakan pada lagu Prahara Rusaking Jagad, dikarenakan didalam lagu tersebut terdapat unsur genre metal yang mempengaruhi kecepatan permainan drum dalam lagu tersebut.

Dalam salah satu contoh teknik *double time feel* di atas, terlihat permainan drum terasa lebih cepat dari pada permainan drum pada poin sebelumnya. Salah satu gerakan yang paling menonjol, tetap pada bass drum yang memainkan teknik *single stroke*, dengan menggunakan *double pedal*. Posisi tangan kanan dan tangan kiri tetap pada posisi biasanya yaitu tangan kiri memukul snare dan tangan kanan memukul cymbals.

4) Tom Beat/Tom Groove

1 - + a 2 e + a 3 e + a 4 e + a 1 - + a 2 e + a 3 e + a 4 e + a
 R R L R L R R L R L R L R L R R R L R L R L R L R L R

Gambar 4. Bar 19-20, Tom Beat/Groove

Setelah mengenal tiga pola permainan dasar drum yang terdapat dalam lagu Prahara Rusaking Jagad, teknik selanjutnya merupakan teknik variasi dari ketiga teknik yang telah dijelaskan. pada umumnya sebagian besar permainan drum pada lagu rock/pop. dimainkan dengan cara memainkan not 1/8 pada hi-hat secara datar menggunakan ujung stick (Sherrill, 2008). Selain hi-hat yang dapat menjadi isian dalam suatu *beat* atau *groove* pada drum, terdapat beberapa variasi yang biasanya digunakan oleh para drummer, salah satunya terdapat pada teknik *tom beat*.

Tom beat merupakan beat drum, yang menggunakan tom-tom sebagai isiannya. Berbeda dengan *beat drum basic*, yang menggunakan hi-hat atau cymbal lainnya sebagai isian. Teknik *tom beat* dalam lagu Prahara Rusaking Jagad terletak pada bagian *verse* pertama, lebih tepatnya dimulai pada bar 19. Terlihat pada partitur di atas, teknik *tom beat* tersebut menggunakan *double time feel*,

dengan ciri terdapat empat pukulan snare utama dalam satu bar. Tom-tom yang dimainkan tidak seperti pukulan monoton yang biasa digunakan drummer sebagai isian, akan tetapi divariasikan dengan menggunakan teknik *herta*, atau teknik *single stroke* dengan ditambahkan dua not yang nilainya lebih tinggi pada selingan pukulan.

5) Syncopated Beat/Groove

1 + a 2 + a 1 + a 2 + a
 R R L R L R R L R L R L R R L R L R

Gambar 5. Bar 27-28, Syncopated Beat/Groove

Syncopated atau Singkopasi adalah aksens pada ketukan yang biasanya tidak beraksens, misalnya dalam birama 4/4, ketukan aksens normalnya terdapat pada ketukan pertama dan ketiga (Andy, 1986). Singkopasi sangat banyak ditemui pada lagu-lagu rock, terutama pada permainan instrumen drum. terlihat pada partitur di atas, not snare dan not bass yang umumnya banyak terletak pada ketukan aksens, dalam partitur tersebut terlihat banyak dimainkan pada ketukan atas atau ketukan singkop. pukulan yang dimainkan merupakan sebuah improvisasi yang diciptakan langsung oleh Bunga Bangsa, tidak ada nama teknik yang spesifik menjelaskan permainan diatas, namun terdapat satu teknik yang menonjol pada bar 28 dimana terdapat teknik pukulan *flam* yang jatuh pada snare.

Singkopasi *beat* dalam lagu Prahara Rusaking Jagad selain dapat dilihat pada partitur diatas atau bagian *interlude* pertama, juga dapat dilihat pada bagian *verse* kedua setelah setelah *interlude* pertama selesai atau pada bar 35, dimana teknik yang dimainkan seperti menggunakan teknik *backbeat*, namun menurut Iclang selaku manager Bunga Bangsa, tidak ada perubahan tempo dan birama setelah bagian *interlude* pertama selesai, birama tetap pada 6/8 dan tempo 110 bpm. Oleh karena itu, pukulan snare yang seharusnya jatuh pada ketukan dua dan empat, berubah jatuh pada ketukan dua atas dan lima atas atau singkop, seperti yang tertera pada partitur diawah.



Gambar 6. Bar 35-36, *Syncopated Beat/Groove*

6) *Improvisation Tom*



Gambar 7. Bar 93-94, *Improvisation Tom/Chop*

Improvisation tom atau improvisasi tom merupakan sebuah permainan drum dimana drummer melakukan beberapa pukulan secara bebas dengan tom-tom yang menjadi incaran utamanya. Dalam lagu Prahara Rusaking Jagad, Bunga pada umumnya banyak melakukan pukulan improvisasi tom, namun pada bagian *coda* atau bar 93-95 merupakan bagian dimana Bunga menunjukkan eksistensi dan kemahirannya dalam bermain drum set. Selama tiga bar, Bunga memainkan improvisasi *sextuplet* secara konsisten pada tom-tom, snare, kick dan sedikit pada cymbal. Teknik yang serupa juga dinamakan dengan teknik chop, yang biasa terjadi saat fill in berlangsung. Bagian tersebut merupakan salahsatu bagian yang paling banyak diperbincangkan oleh kalangan drummer, khususnya drummer di Indonesia. Terlihat pada hitungan partitur diatas, saat melakukan improvisasi, bunga hanya memainkan teknik pukulan *single stroke*.

7) *Blastbeat*



Gambar 8. Bar 53-54, *Traditional Blastbeat*

Teknik *blastbeat* berisi *rudiment single stroke* pada tangan dan kaki, yang dimainkan secara bergantian (Roddy, Derek, 2007).

Teknik *blastbeat* umumnya digunakan dalam lagu bergenre metal dan sejenisnya, ciri yang paling umum pada teknik *blastbeat*, terlihat pada pukulan drum yang sangat cepat. Terdapat beberapa jenis teknik *blastbeat*, salah satunya *traditional blastbeat* seperti dalam lagu Prahara Rusaking Jagad yang tertera dalam partitur diatas.

Selain *traditional blastbeat*, terdapat juga teknik *skank beat* dalam lagu tersebut, walaupun tidak termasuk dalam kategori keluarga *blastbeat*, *skank beat* mempunyai kemiripan dengan *blastbeat*, hanya saja dengan tempo yang sedikit lebih lambat. Pada partitur diatas, *traditional blastbeat* dimainkan dengan pukulan *single stroke* pada tangan, bergantian memukul snare dan *ride cymbal*, sedangkan pada kaki pukulan *single stroke* jatuh bersamaan dengan pukulan *ride cymbal*.

8) *Herta*



Gambar 9. Bar 100-101, *Herta Beat/Groove*

Herta termasuk kedalam kategori *hybrid rudiment*, *hybrid rudiment* merupakan penggabungan antara dua atau lebih *rudiment* sehingga menghasilkan *rudiment* baru, *hybird rudiment* juga dapat dibentuk dengan mengubah nada aksen atau mengubah peletakan tangan dari *rudiment* dasar (Homles, 2022).

Herta merupakan suatu teknik dimana terdapat dua not dengan nilai lebih tinggi, tergabung dalam suatu teknik *rudiment single stroke*. selain itu teknik *herta* biasanya digunakan pada *fill in*, namun berbeda dengan partitur diatas, teknik *herta* digunakan menjadi sebuah *groove*. Teknik *herta* dalam partitur diatas, dimainkan pada bass drum dengan menggunakan *double pedal*.

9) *Ostinato* dan *Independent*

The image shows two staves of musical notation. The first staff covers bars 83 to 84, and the second staff covers bars 85 to 86. Above the first staff, the rhythmic patterns are labeled: '1 e + a 2 e + - 3 e + a 4 e + -'. Above the second staff, they are labeled: '1 e + a 2 e + - 3 e + a 4 e + a'. The notation includes various drum symbols such as snare, bass drum, and cymbal, with stems and beams indicating the timing and sequence of hits.

Gambar 10. Bar 83-86, *Ostinato* dan *Independent*

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwa lagu Prahara Rusaking Jagad, merupakan lagu bergenre *etnik progressive metal*. Oleh karena itu sebelumnya terdapat beberapa ketukan drum metal yang sangat kental, namun pada bagian *interlude* atau setelah *chorus*, saatnya instrumen tradisional yang menunjukkan eksistensinya.

Walaupun begitu, drum tetap berbunyi dan ikut andil dengan cara memainkan teknik *ostinato* pada bass drum, tambourine dan hi-hat, sedangkan pukulan tangan memainkan teknik *independent* pada snare, snare 2, cowbell dan splash cymbal. Konsep *ostinato* pada drum terdefiniskan sebagai pengulangan pola leih dari satu birama yang menghasilkan irama (AJD, 2015). Sedangkan *independent* menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), artinya berdiri sendiri atau tidak terikat. Hubungannya dalam konsep permainan drum, adalah memisahkan pukulan tangan dan kaki, hal ini merupakan teknik dasar yang perlu dikuasai oleh para drummer pemula.

Pada kasus lagu Prahara Rusaking Jagad, teknik *ostinato* dimainkan pada kaki yang memukul bass drum, hi-hat dan tambourin, secara bergantian dan membentuk pola ritme berulang. Sedangkan teknik *independent* digunakan untuk memisahkan tangan kanan dan tangan kiri, seperti yang telah ditulis dalam partitur diatas, tangan kanan memukul snare 2, dan tangan kiri memukul snare, cowbell dan splash cymbal secara bergantian. Kedua tangan tersebut memiliki alur ritmiknya masing-masing, sehingga tercipta suatu teknik *independent* yang sulit untuk dimainkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada beberapa penjelasan yang telah diuraikan diatas, teknik permainan drum set dalam lagu Prahara Rusaking Jagad dapat diklasifikasikan menjadi 9 *pattern* umum, yang dapat mewakili seluruh *pattern* atau teknik drum dalam keseluruhan lagu Prahara Rusaking Jagad, diantaranya: *Half Time Feel*, *Normal Time Feel/Backbeat*, *Double Time Feel*, *Tom beat/Groove*, *Syncopated Beat/Groove*, *Improvisation Tom*, *Blastbeat*, *Heta Beat/Groove*, *Ostinato* dan *Independent*.

Beberapa *rudiment* yang sering digunakan antara lain *Single Stroke*, *Double Stroke* dan *Flam*. Untuk teknik memegang stik, Bunga menggunakan teknik *Mached Grip* dan teknik menginjak pedal dominan menggunakan *Heel Up*. Dalam lagu Prahara Rusaking Jagad, tidak terdapat pengulangan pada struktur permainan drum atau *pattern* drum. Walaupun permainan drum terdengar sangat rumit, namun teknik-teknik permainan drum yang digunakan merupakan suatu teknik yang umum, akan tetapi pengaplikasian teknik tersebutlah yang mempengaruhi pendengar, seakan Bunga memainkan suatu teknik permainan drum yang sangat rumit.

DAFTAR PUSTAKA

- Benjamin Lee Homles Jr. (2022). *An Annotated Bibliography of Rudimental Snare Drum Resources Containing Hybrid Rudiments*.
- Chezel Samgar Rembang, R.A.Dinar Sri Hartati, Franklin Dumais. (2021). *Teknik Permainan Drum Set Oleh Mike Portnoy Dalam Lagu "The Best of Times", karya Dream Theater*, Vol 1 No. 11 (2021) : COMPETENCY : Scientific Journal of Language and Arts.
- Dann Sherrill. (2008). *Learn Master Drums with Dan Sherrill*.
- Farida Nugrahani. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta.
- Fihal Fachrullah. (2020). *Teknik Dasar Memainkan Drum Di Yamaha Music School Cokroaminoto Makasar*.

Griffiths Andy. (1986). *Progressive Rock Drumming*.

Jeff Strong. (2006). *Drum For Dummies 2nd Edition*.

Raphael Alvin Lempoy. (2022). *Penerapan Teknik Linear Triplet Drumming Pada Improvisasi Lagu “Change Your Mind” Karya Larnell Lewis*.

Roddy, Derek. (2007). *The Evolution of Blast Beats*. Briarcliff, NY 10510: Hudson Music. hlm. 10-11, 101. ISBN 1423460162.

Sugiyono. (2013). *Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: CV Alfabeta.